

## PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU DI MTs. NW MERTAKNAO

Hunaepi<sup>1)</sup>, Saiful Prayogi<sup>2)</sup>, Taufik Samsuri<sup>3)</sup>, Laras Firdaus<sup>4)</sup>, Herdiyana Fitriani<sup>5)</sup>,  
Muhammad Asy'ari<sup>6)</sup>

<sup>1,3,4,5)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Mataram

Email: [hunaepibio@ymail.com](mailto:hunaepibio@ymail.com)

**Abstrak:** Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dapat dilakukan guru dalam rangka memperbaiki proses-proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan PTK sangat relevan dengan fungsi seorang guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan evaluator ketercapaian hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, PTK dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai. Metode yang digunakan, yaitu melakukan serangkaian kegiatan *In Service Training (IST)* dan *On Service Training (OST)*. Hasil kegiatan pengabdian secara umum, yaitu para guru peserta kegiatan telah paham dan terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), serta para guru telah terampil dalam menyusun karya ilmiah (format artikel). Hal ini terlihat dari produk artikel yang telah dihasilkan guru peserta.

**Kata Kunci:** Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah

### PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi yang tugas utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, serta mengevaluasi dan menilai siswa. Dalam mengembangkan profesionalismenya, seorang guru selain mengajar juga dituntut untuk melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri seorang guru dapat melalui kegiatan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas (PTK), melaporkan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah, serta dapat mempublikasikannya ke dalam jurnal nasional.

Hasil survey Tim PKPSM (Pusat Kajian Pendidikan Sains dan Matematika) IKIP Mataram serta konfirmasi dari berbagai sumber diketahui bahwa kemampuan/penguasaan materi ajar oleh guru tergolong baik, namun tidak dibarengi

oleh kemampuan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran serta melakukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran, yang salah satunya dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Dampak dari hal ini, yaitu minimnya karya tulis dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, antara lain: a) guru sudah sangat terkonsumsi oleh lingkungan termasuk sejawat untuk menyelesaikan tugas utama saja, sehingga guru terkesan mengabaikan kegiatan pengembangan diri yang juga sangat penting; b) minimnya pengetahuan guru terkait implementasi metode penelitian terutama penelitian tindakan kelas (PTK); c) pengalaman guru sangat minim dalam hal publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, padahal guru sadar akan kebermanfaatan publikasi ilmiah termasuk

sebagai syarat kenaikan pangkat atau golongan, dan d) budaya menulis yang belum berkembang. Permasalahan-permasalahan ini tentu akan dapat di atasi atas dasar kemauan dan keinginan bersama, dan yang tidak kalah penting adalah dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan pengembangan diri guru akan dapat terlaksana beriringan dengan tugas rutin utama guru.

Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai. Hasil-hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru selanjutnya diaktualisasikan dalam bentuk laporan tertulis mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan hasilnya akan dapat berupa karya tulis ilmiah. Tidak sampai di sini, guru selanjutnya dapat mempublikasi tulisan hasil penelitian ke dalam jurnal ilmiah, baik lokal, nasional ter-ISSN, nasional terakreditasi, maupun internasional. Melalui publikasi ilmiah, guru telah dapat mendesiminasikan hasil riset mereka dan dapat menjadi referensi bagi guru atau peneliti lain dalam pengembangan keilmuan berbasis riset.

Pengembangan budaya, kemampuan, serta motivasi menulis menjadi tantangan dan permasalahan yang harus segera diatasi, dan berdasarkan analisis situasi tersebut Tim PKPSM IKIP Mataram merencanakan kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK), serta penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru-guru di MTs NW Mertaknao, kabupaten Lombok Tengah provinsi NTB.

## METODE PELAKSANAAN

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini, yaitu: a) meningkatkan

pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan b) meningkatkan pemahaman guru tentang teknik penulisan karya ilmiah. Untuk mencapai tujuan tersebut selanjutnya metode yang digunakan, yaitu melakukan serangkaian kegiatan *In Service Training (IST)* dan *On Service Training (OST)*. IST dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru. IST dalam kegiatan ini, yaitu meningkatkan kompetensi dalam hal pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) serta teknik penulisan karya ilmiah. OST dilaksanakan pada saat guru menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah. Tahap awal kegiatan meliputi: penyusunan ToR (*Term of Reference*), identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu pelatihan, tempat, dan materi), dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini telah ditentukan peserta yang terdiri dari 30 orang guru di MTs NW Mertaknao, kabupaten Lombok Tengah. Waktu pelatihan disepakati pada dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2015.

Tahap selanjutnya, yaitu melakukan pendidikan dan pelatihan berupa kegiatan *In Service Training (IST)* kepada para peserta (guru). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para guru tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah. Selama

proses IST para guru antusias menerima materi kegiatan dan aktif dalam diskusi. Hasilnya, yaitu para guru telah kompeten secara teoritis terkait penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah. Hal ini menjadi indikator kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan ke tahap OST. Kegiatan IST sendiri dilaksanakan selama 2 minggu (2 kali pertemuan).

Selanjutnya dilakukan tahap pendampingan guru berupa kegiatan *On Service Training (OST)*. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun karya ilmiah (format artikel) yang siap dipublikasi ke dalam jurnal nasional. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 2 bulan (6 kali pertemuan), hal ini disebabkan karena para guru sebelumnya belum ada pengalaman menyusun karya ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksud dalam bentuk format artikel. Namun pada akhirnya hasil kegiatan menunjukkan para guru telah berhasil membuat *script* artikel yang siap dipublikasi pada jurnal nasional.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan Tim Pelaksana selama proses kegiatan pengabdian. Kegiatan pada tahapan ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan sehingga dapat diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan atau kendala yang muncul, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa para guru antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Adapun kendala di lapangan yang teridentifikasi hanya pada hal-hal teknis, antara lain jadwal pelaksanaan mesti menyesuaikan jadwal mengajar para guru sehingga kegiatan umumnya dilakukan siang hari setelah usai jadwal mengajar guru.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian secara umum, yaitu para guru peserta kegiatan telah paham dan terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), serta para guru telah terampil dalam menyusun karya ilmiah (format artikel). Hal ini terlihat dari produk artikel yang telah dihasilkan guru peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khishbiyah, Y. 2000. *Struktur, Alur, dan Pengorganisasian Gagasan dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saiful, P., Hunaepi, Taufik S. 2015. *Kajian Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PTK dan Menyusun Karya Ilmiah*. PKPSM IKIP Mataram: Laporan Penelitian.